

**PROPOSAL PENELITIAN DASAR
PENGEMBANGAN PROGRAM STUDII**



**PENGEMBANGAN MODEL LABORATORIUM ZISWAF
TEINTEGRASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

DISUSUN OLEH :

Ketua :
Nama : Nonie Afrianty, ME
Asal Instansi : IAIN Bengkulu
NIP : 199304242018012002
NIDN : 2024049301
Pangkat/ Gol : IIIc / Lektor

Anggota :
Nama : Adi Setiawan, Lc., MEI
Asal Instansi : IAIN Bengkulu
NIP : 198803312019031005
NIDN : 2131038802
Pangkat/ Gol : IIIb/ Asisten Ahli

**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2023**

**PENGEMBANGAN MODEL LABORATORIUM ZISWAF
TEINTEGRASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

A. Latar Belakang

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan perguruan tinggi. Dalam mempersiapkan kompetensi mahasiswa untuk lebih matang dalam mengadapi tantangan zaman,¹ desakan dunia kerja dan perkembangan teknologi bertambah modern.² Hal ini mendukung hakikat pendidikan yaitu pembelajaran sepanjang hayat sehingga harus mampu membekali pebelajar dengan sesuatu yang bermakna agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk menjadi manusia tangguh dan mampu bersaing di kancan perekonomian global.³

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) menjadi salah satu terobosan dalam menciptakan sumber daya berkualitas dan berkarakter.⁴ Ada dua konsep yang esensial dalam “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar diartikan sebagai kemerdekaan berpikir. Kemerdekaan berpikir bertujuan untuk menjadikan para pendidik menerima perubahan dalam pembelajaran pada lembaga pendidikan sedangkan kampus merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat

¹ Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, diakses pada tanggal 16 September 2020 Pukul 14.50 melalui [Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi \[JDIH BPK RI\]](#)

² Neeng Virly APriliyani, dkk, “Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka”, *Jurnal Governansi*, Vol.8 No.1 April 2022, hlm. 12

³ Wiedy Murtini; Sri Sumaryati; and Leny Noviani, “Pengembangan Laboratorium Kewirausahaan Terpadu Prodi Pendidikan Ekonomi,” *Cakrawala Pendidikan* XXXIII, no. 2 (2014): 296.

⁴ R. Rodiyah, “Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan professional”, *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, Vol. 7 No.2, 2021, hlm. 425-434

mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung dunia kerja dan masyarakat.⁵

Kegiatan belajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) dapat dilakukan diluar perguruan tinggi, diantaranya mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan magang di industri/perkantoran/lembaga keuangan, melaksanakan kegiatan di desa sebagai bentuk pengabdian, menggiatkan aktivitas kewirausahaan dan menjadi relawan. Kegiatan pelaksanaan program MB-KM wajib dilaksanakan dengan bimbingan tenaga pendidik/dosen.⁶

Pelaksanaan kurikulum MB-KM merupakan sarana pendukung peningkatan kompetensi mahasiswa. Hal ini didukung khususnya bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan kehadiran LAZNAS dari berbagai ormas keagamaan dan BAZNAS perwakilan pemerintah. Dalam mendukung efisiensi pelaksanaan kurikulum MB-KM maka perlu dikembangkan fungsi dari laboratorium.

Selama ini Paradigma laboratorium secara tradisional hanya menempatkannya secara tertutup menjadi tempat pratikum. Laboratorium seyogyanya menjadi sarana pendukung untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diantaranya pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat menjadi satu pelaksanaannya dalam laboratorium. Namun, realitanya pada perguruan tinggi laboratorium hanya sebagai penopang fungsi pembelajaran, dibandingkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.⁷ Dengan demikian, perlu dilakukan efisiensi fungsi laboratorium pada perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas dari output

⁵ Revita Yuniarsari, Iwan Asmadi, Hendi Suhendraya Muchtar dan Rita Sulastini, “Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa”, *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.6 Tahun 2021, hlm. 6309

⁶ Neeng Virly APriliyani, dkk., “Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka”, *Jurnal Governansi*, Vol.8 No.1 April 2022, hlm. 12

⁷ Dadang HUsen Sobana; et al., *Pengembangan Model Laboratorium Bisns Digital Di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN)* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023).

perguruan tinggi, diantaranya meningkatnya kuantitas penelitian dan meningkatkan kualitas transfer pengetahuan serta perbaikan sistem akademik.

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu khususnya Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki laboratorium ZISWAF yang dalam pelaksanaan perannya sebagai pusat edukasi dan literasi ZISWAF. Dalam hal mendukung terlaksananya kurikulum MB-KM maka laboratorium ZISWAF melaksanakan kemitraan dengan beberapa lembaga dan desa. Dalam hal ini laboratorium ZISWAF berperan sebagai fasilitator yang berperan sebagai tempat pelatihan pematangan materi ZISWAF sebelum mahasiswa melaksanakan PPL dan KKN MB-KM. Hal ini didukung oleh modul sebagai pedoman pelaksanaan laboratorium ZISWAF yang terintegrasi dengan kurikulum MB-KM pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebelum melaksanakan PPL MB-KM?
2. Bagaimana strategi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebelum melaksanakan KKN MB-KM?
3. Bagaimana cara pengembangan buku pedoman pelaksanaan laboratorium ZISWAF terintegrasi dengan program MB-KM?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis strategi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebelum melaksanakan PPL MB-KM.
2. Menganalisis strategi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebelum melaksanakan KKN MB-KM.
3. Mengetahui cara pengembangan buku pedoman pelaksanaan laboratorium ZISWAF terintegrasi dengan program MB-KM.

D. Kajian Terdahulu yg Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Iswara, dkk pada tahun 2018 bertujuan untuk menghasilkan sebuah buku panduan analisis “Urinalisis” untuk Mahasiswa PKL DIII Analis Kesehatan di Laboratorium RSUD Budhi Asih. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk memberikan petunjuk bagi mahasiswa guna membantu melaksanakan kegiatan pemeriksaan tahap analisis khususnya mengenai urinalisis. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Rowntree. Model Rowntree ini memiliki 3 tahap, diantaranya perencanaan, persiapan penulisan, serta penulisan dan penyuntingan. Hasil evaluasi penelitian ini menunjukkan bahwa Expert review dinyatakan baik, One to One dinyatakan baik, Small Group dinyatakan baik, Field Test menggunakan evaluasi hasil berlajar dinyatakan baik dan menggunakan penilaian kinerja dinyatakan baik. maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil keseluruhan evaluasi yang telah di uji coba, maka buku panduan yang dikembangkan memiliki kualitas baik. sehingga buku panduan ini dapat digunakan untuk memfasilitasi dan membantu mahasiswa dalam proses pemeriksaan Urinalisis.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah model penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan buku pedoman yang dihasilkan dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriliyani, dkk pada tahun 2022 bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan program MB-KM terhadap Program studi administrasi public Universitas Djuanda Bogor. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program MB-KM berdampak kepada beberapa unsur diantaranya: peningkatan pembelajaran dalam membentuk *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa, penentuan capaian CPL pembelajaran lulusan dan *capacity building* peningkatan kapasitas dosen. Selain itu terdapat hambatan dalam penyusunan kurikkulum, penyesuaian

⁸ Vinita Iswara, B.P. Sitepu, and Suprayekti, “Pengembangan Buku Panduan ‘Urinalisis’ Di Laboratorium,” *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 1, no. 1 (2018): 29–57.

sistem informasi akademik, dan pembaiayaan mahasiswa.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variable penerapan program MB-KM sedangkan perbedaannya pada variable pengembangan laboratorium sedangkan pada penelitian ini menganalisis dampak penerapannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dan Yuhertiana pada tahun 2021 bertujuan untuk mensintesis dan mereview literatur tentang reformasi pendidikan di Indonesia, sehingga dapat memahami tentang kebijakan kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi. Penelitian ini menggunakan Tinjauan Literature overview dengan Sumber informa berbagai referensi melalui peraturan perundang-undangan, dokumentasi tentang kebijakan kampus merdeka dan juga penelitian penelitian yang berkaitan dengan perubahan paradigma pembelajaran. Hasil penelitian ini, persaingan global telah melahirkan technology baru, generation ekonomi pengetahuan yang membutuhkan kreativitas, inovasi, kompetensi dan daya saing. Inilah tantangan yang dihadapi dunia pendidikan dalam menghasilkan lulusan. Dengan adanya kampus merdeka mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan lulusan, termasuk soft skill dan hard skill, untuk mempersiapkan mahasiswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, sehingga lulusan menjadi pemimpin bangsa masa depan dengan kemampuan yang unggul dan luar biasa karakter.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini sama-sama menggunakan Tinjauan Literature Overview dengan sumber informa berbagai referensi melalui peraturan perundang-undangan, dokumentasi, sedangkan perbedaannya penelitian ini bertujuan untuk mereview literature tentang

⁹ Neeng Virly APriliyani, dkk., "Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, hlm. 11

¹⁰ Elizabeth Simatupang dan Indrawati Yuhertiana, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 2, no. 2 (2021): 30–38, hlm. 35.

reformasi pendidikan di Indonesia sedangkan pada penelitian bertujuan untuk mereview tentang hasil pengembangan laboratorium.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Taufik pada tahun 2022 bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemberdayaan zakat produktif ternak kambing dalam menyejahterakan masyarakat. Dengan Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatannya adalah kualitatif induktif. Penelitian dilakukan di Laboratorium Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf IAIN Ponorogo. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Ada pun Hasil penelitiannya, dalam program pemberdayaan, dana zakat produktif menggunakan bentuk produktif konvensional, efektivitas pemberdayaan zakat produktif ternak kambing sudah dapat dikatakan efektif karena sesuai dengan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Budiani (2009), terdapat kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan zakat produktif ternak kambing, di antaranya yaitu, kendala teknis, kendala finansial, dan kendala pasar.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian sama-sama penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitian adalah kualitatif induktif. Perbedaan terletak pada hasil penelitiannya yang mana penelitian ini dalam program pemberdayaan dana zakat produktif menggunakan bentuk produktif konvensional dan mengkaji zakat ternak kambing, sedangkan pada penelitian mengevaluasi efektivitas laboratorium.

Penelitian Saputra dan Rufanda pada tahun 2020 yang bertujuan mengetahui manfaat dari pengimplementasian sistem informasi manajemen pada laboratorium Griya Derma. Dengan metode penelitian kualitatif. Proses serta makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan pada penelitian ini. Objek penelitian ini adalah laboratorium Griya Derma. Dengan hasil penelitian bahwa dengan pelaksanaan sistem informasi manajemen pada laboratorium Griya Derma, maka operasional laboratorium Griya Derma menjadi sangat efisiien dan terstruktur. Tidak hanya itu, sistem

¹¹ Ajeng Wahyuni dan Afif Izam Taufik, “Efektivitas Pemberdayaan Zakat Produktif di Laboratorium Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf IAIN Ponorogo,” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (Nidhomiyah)* 1, no. 1 (2022): 1–25, hlm. 3.

berita manajemen ini bisa menyampaikan manfaat yang besar bagi laboratorium Griya Derma, mencari kontribusi dengan lebih efisien, mengalokasikan serta mendistribusikan donasi dengan lebih efisien, serta melaporkan dengan lebih efisien. Dibandingkan dengan cara manual sebelumnya, yang cakupan didapat tidak seluas sekarang, sehingga pengelolaan laboratorium Griya Derma sendiri tidak efisien serta tidak terorganisir. civitas khususnya mahasiswa dan dosen UIN Sunan Ampel Surabaya juga sudah meningkatkan kesadaran akan pentingnya berzakat.¹² Persamaan penelitian ini adalah penelitian sama-sama memiliki objek yang diteliti yaitu laboratorium, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini ingin mengetahui sistem informasi manajemen pada laboratorium Griya Derma sedangkan peneliti ingin mengetahui pengembangan laboratorium ZISWAF dalam mendukung terlaksananya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM).

Penelitian Hayatuddin pada tahun 2019 bertujuan untuk melihat pengembangan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta berbasis kebutuhan masyarakat. Dengan Metode penelitian metode analisis-deskriptif (*analytical-descriptif method*). Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yg sudah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui imbas variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return on Asset (ROA), biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Volume Pembiayaan Bank umum Syariah. Untuk mekanisme analisis dalam pengembangan program studi MAZAWA berbasis kebutuhan warga ini, penulis memakai analisis SWOT. Hasil penelitian ini adalah Prodi Manajemen Zakat serta Wakaf merencanakan strategi pengembangan prodi berbasis warga sebagai salah satu upaya keberadaan prodi dengan kebutuhan pengguna lulusan (stakeholders). Di antara strategi pengembangan prodi MAZAWA yg dilaksanakan adalah menyusun plaanning strategis jangka

¹² Achmad Fauzi Saputra dan Regita Della Rufanda, "Analisis Implementasi Manfaat Sistem Informasi Manajemen pada Laboratorium Griya Derma Uin Sunan Ampel Surabaya," *Jurnal Teknologi dan Manajemen* 1, no. 1 (2020): 36–39, hlm. 37.

pendek, menengah dan jangka panjang. rencana strategis jangka pendek prodi MAZAWA di antaranya mengajukan serta melaksanakan akreditasi Prodi MAZAWA buat tahun 2019, melaksanakan evaluasi kurikulum,workshop kurikulum, meningkatkan kerjasama dengan BAZNAS atau LAZIS di eks Karesidenan Surakarta, dan promosi keberadaan software Studi MAZAWA melalui prestasi mahasiswa baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.¹³ Persamaan penelitian ini adalah penelitian sama-sama ingin mengetahui perkembangan dari hasil yang diteliti. Sedangkan perbedaanya peneliti mengkaji perkembangan laboratorium ZISWAF dalam mendukung terlaksananya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM).

Penelitian Revita Yanuarsari yang bertujuan untuk mengetahui peran program merdeka belajar kampus merdeka dalam meningkatkan kemandirian desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan kajian literatur atau riset kepustakaan. Hasil penelitian bahwa proyek di desa-desa menjadi salah satu sarana penguatan kemampuan mahasiswa yang berkarakter. Sebagai calon pemimpin masa depan, mahasiswa ditantang untuk keluar dari zona nyamannya dan berlatih menghadirkan solusi dari problem yang ditemuinya di desa. Dengan adanya program MBKM ini juga dapat membantu mewujudkan desa-desa mandiri di Indonesia.¹⁴ Persamaan penelitian ini adalah penelitian sama-sama ingin mengetahui peran program merdeka belajar kampus. Sedangkan perbedaanya peneliti ingin mengetahui hasil dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) dalam meningkatkan laboratorium ZISWAF.

E. Konsep atau Teori yang Relevan

¹³ Ah. Kholis Hayatuddin, "Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat," *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 6, no. 2 (2019), hlm. 183.

¹⁴ Revita Yanuarsari et al., "Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021), hlm. 6308.

1. Konsep Pengembangan

- a. Pengertian Strategi Pengembangan**
- b. Urgensi Strategi Pengembangan**
- c. Tahap-Tahap Strategi Pengembangan**

2. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

- a. Pengertian MB-KM**

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan social, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat serta kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini memberikan peluang dan kesempatan besar bagi mahasiswa/I di PTN dan PTS seluruh Indonesia untuk dapat mengenali potensi diri, mengasahnya, mengaplikasikan dan mengembangkan potensi tersebut melalui praktik kerja atau pengalaman belajar langsung di dunia kerja sebagai persiapan menuju dunia kerja yang sebenarnya.

Tujuan MBKM adalah sebagai upaya peningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills yang relevan dengan kebutuhan zaman, persiapan bagi lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kebijakan MBKM sejalan dengan Peraturan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Aturan itu dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait; perguruan tinggi (PT), fakultas, program studi (Prodi), mahasiswa, dan mitra. Bagi pengelola perguruan tinggi PT, diwajibkan memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: (a) dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sendiri paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS dan (b) dapat mengambil SKS di prodi berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 sks. Pihak fakultas diharuskan (a) menyiapkan daftar mata kuliah

tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi dan (b) menyiapkan berkas kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.¹⁵

Implementasi program sama dengan implementasi kebijakan. Menurut Van Meter dan Van Horn implementasi kebijakan adalah sebagai tindakan-tindakan individu, pejabat, pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk mencapai seluruh tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan. Adapun Kebijakan atau program dimaksud adalah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM merupakan program Pemerintah termasuk dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan atau perguruan tinggi di Indonesia. Program MBKM mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan kepada PT supaya lebih mandiri, bebas, mengurangi birokrasi, namun tetap inovatif sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Merdeka belajar memberi kebebasan atau otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokrasi, dalam hal ini dosen dibebaskan dari birokrasi yang panjang dan mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang kelimuan yang mereka gemari. Program utama MBKM yaitu memudahkan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, memudahkan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Program MBKM memiliki tujuan khusus yaitu program “Hak Belajar Tiga Semester Di Luar Program Studi,” maksud dari hal tersebut agar terjadinya peningkatan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, sehingga mempermudah untuk lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, mempersiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang memiliki daya saing unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel

¹⁵ Tuti Marjan Fuadi, “Konsep Merdeka Belajar Merdeka (MBKM): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi”, (Aceh: Universitas Abuyultama Aceh Besar), hlm. 183-184.

diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Program MBKM diharapkan dapat meningkatkan karakter serta kemampuan mahasiswa yg kuat serta lebih baik. Dengan berjalannya program ini diperlukan mahasiswa memiliki pengalaman serta pengetahuan yang lebih luas, dan menjadi lulusan yg lebih kompetitif. MBKM memberikan kesempatan yangg dapat memperkuat kemampuan mahasiswa secara menyeluruh, mempersiapkan dunia kerja, atau membangun karier baru. MBKM pula memproses pembelajaran yang mengedepankan student-centered learning. pada hal ini

pembelajaran dapat menyampaikan tantangan serta peluang buat perkembangan penemuan, kreativitas, kapasitas, kepribadian serta kebutuhan mahasiswa, sebagai akibatnya menumbuhkan kebebasan serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan baru pada lapangan seperti kualifikasi kapabilitas, perseteruan nyata, pengalaman sosial, kemitraan, manajemen diri, sasaran serta pencapaian keberhasilan.

Kurikulum berfungsi sebagai pembelajaran eksperiensial (*experiential learning*), model proses pembelajaran sistematik, dan model pengembangan *multi-linear*, yang sesuai dengan apa yang diketahui tentang proses belajar mahasiswa, mengadaptasi, dan meningkatkan peran fundamental dimana pengalaman memainkan peran kunci dalam proses pembelajaran. Teori Pembelajaran *Eksperiensial* (*Experiential Learning Theory*) didefinisikan sebagai pembelajaran dengan mekanisme yang mana pengetahuan dihasilkan melalui transformasi pengalaman, yang bersumber dari kombinasi kemampuan memahami dan mentransformasikan pengalaman.¹⁶

b. Landasan Hukum

¹⁶ Neng Virly Apriliyani et al., "Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka," *Jurnal Governansi* 8, no. 1 (2022), hlm. 12.

Dasar Hukum pelaksanaan MBKM (Merdeka Belajar–Kampus Merdeka) yaitu Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan Tinggi; Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang perubahan perguruan tinggi negeri PTN menjadi perguruan tinggi berbadan hukum; Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi PRODI dan Perguruan Tinggi; Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri; Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.¹⁷

c. Kemitraan MBKM

MBKM dilaksanakan melalui program kemitraan dan kerjasama antar perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri sebagai salah satu cara meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa. Dalam Buku Panduan MBKM dikatakan bahwa MBKM akan melibatkan dosen dalam pembimbingan maupun kegiatan akademik untuk peningkatan kompetensinya. inovasi pembelajaran pulawajib dilakukan untuk membeli kali mahasiswa dengan keterampilan memecahkan konflik, berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, serta kepeduliannya melalui banyak sekali metode pembelajaran inovatif di antaranya pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelomok berbasis proyek. Arah pengembangan kurikulum serta pilihan mitra kerjasama buat implementasi MBKM juga menjadi pertimbangan prodi dalam mempersiapkan akreditasinya baik nasional maupun internasional..¹⁸

d. Implementasi MBKM

¹⁷ Deni Sopiansyah dkk, “Konsep dan Implementasi MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Vol.4 No.1, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), hlm. 35.

¹⁸ Dewi Wwulandari, dkk, “*Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*”, (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta, 2021), hlm. 1-12

MBKM dimplemestasikan dengan penyiapan kurikulum induk pembelajaran/kegiatan/aktivitas mahasiswa yang merdeka. Kemudian kebebasan dalam kegiatan pembelajaran perlu diatur sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah ditetapkan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *research and development* atau penelitian pengembangan. *Research and Development* adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan diuji keefektifan produknya.¹⁹ Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan tidak harus berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran dikelas atau laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran dikelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan. Pada penelitian ini peneliti mengembangkan sebuah produk berbentuk perangkat keras dalam bentuk pedoman pelaksanaan laboratorium ZISWAF terintegrasi dengan KKN MBKM dan Magang MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penelitian pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Dalam hal memvalidasi produk, dapat diartikan jika produk tersebut telah ada dan peneliti menguji keefektifan atau validitas produk tersebut, sedangkan mengembangkan produk berupa memperbarui produk yang telah ada (menjadi lebih praktis, efektif dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).²⁰ Penelitian ini dimaksudkan mengembangkan laboratorium ZISWAF UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Berbasis program MB-KM sehingga menjadikan laboratorium menjadi fasilitator dalam melaksanakan program MB-KM.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 297

²⁰ Sugiyono, hlm. 28

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan produk, yang mana informasi yang akan diterima berupa data bersifat angka dan akan diolah menjadi deskriptif.²¹ Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu model Rowntree. Model Rowntree memiliki tiga tahap, diantaranya: *Pertama*, Tahap Perencanaan (*planning*) untuk mengetahui karakteristik pengguna, guna menyesuaikan buku pedoman yang akan dikembangkan; *Kedua*, Tahap Persiapan Penulisan (*preparing for writing*) untuk mempersiapkan penulisan guna mengembangkan sebuah produk; *Ketiga*, tahap penulisan dan penyuntingan (*writing and pre writing*) untuk menuangkan gagasan yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelumnya.²²

2. Responden Penelitian

Responde yang akan menggunakan, ,melaksanakan uji coba dan menilai produk dalam pengembangan model laboratorium ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI UIN FAS Bengkulu angkatan 2022. Sedangkan pengkaji yang akan menilai produk pada penelitian pengembangan ini meliputi: ahli media yang akan memberikan penilaian dan masukan terhadap produk yaitu Dosen Program Studi Manajemen Zakat Wakaf dan Bahasa Indonesia yang menguasai konsep media, dan ahli materi untuk menilai dan memberikan sebuah masukan terhadap kesesuaian materi dengan kebutuhan output kegiatan yaitu penanggung jawab laboratorium ZISWAF, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan dosen Program Studi Manajemen Zakat Wakaf yang memahami capaian pembelajaran pada kurikulum MB-KM.

3. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan mengumpulkan data langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian

²¹ Iswara, Sitpu, and Suprayekti, “Pengembangan Buku Panduan ‘Urinalisis’ Di Laboratorium.”

²² Derek Rowntree, *Preparing Materials For Open, Distance, and Flexible Learning* (London: Kogan Page, 1994).

dilakukan.²³ Data penelitian primer ini bersumber dari mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI UIN FAS Bengkulu angkatan 2022, penanggung jawab laboratorium ZISWAF, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan dosen Program Studi Manajemen Zakat Wakaf yang memahami capaian pembelajaran pada kurikulum MB-KM.

b. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa literature, artikel, jurnal, serta website yang berkenaan dengan penelitian.²⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa literature yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan MBKM dan Model Pengembangan Rowntree.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian pengembangan model laboratorium ZISWAF terintegrasi dengan kurikulum MB-KM menggunakan evaluasi formatif diantaranya: wawancara, kuesioner, evaluasi hasil belajar, penilaian rubrik dan instrumen yang dibangun berdasarkan teori.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, setelah itu data tersebut diolah dan dianalisis. Teknik analisis yang digunakan dalam model pengembangan pembelajaran berbasis produk Rowntree adalah *face to face tryouts* dan *field test*, untuk menghasilkan buku pedoman yang baik dengan hasil evaluasi yang detail, maka peneliti mengkombinasikan dengan teknik evaluasi formatif. Sesungguhnya teknik evaluasi yang digunakan adalah *Expert Review*, *On to One*, *Small Group* dan *Field Test*. Analisis data hasil evaluasi penelitian ini akan diterik kesimpulan berupa data yang bersifat deskriptif. Selanjutnya kuesioner yang diisi oleh ahli media, ahli materi dan pengguna diolah dengan menggunakan statistik sederhana yang telah ditentukan.²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

²⁴ Ibid.

²⁵ Iswara; Sitpu; and Suprayekti, “Pengembangan Buku Panduan ‘Urinalisis’ Di Laboratorium.”

G. Rencana Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa buku pedoman yang berjudul Buku Pedoman Pelaksanaan Laboratorium ZISWAF Terintegrasi Kurikulum MB-KM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka). Buku pedoman yang telah dikembangkan ini berisikan materi yang meliputi prosedur pelaksanaan PPL MB-KM dari sebelum mahasiswa diberangkatkan ke lokasi PPL yang dalam hal ini laboratorium berperan sebagai fasilitator dalam menentukan peminatan mahasiswa diantaranya *fundraising*, pengelolaan atau penyaluran dan pelaporan. Selanjutnya setelah mahasiswa mengikuti pembekalan selama 1 (satu) bulan dan ditentukan peminatannya maka mahasiswa siap untuk melaksanakan PPL selama 4 bulan. Sedangkan dalam prosedur KKN MB-KM dapat dilakukan langsung oleh mahasiswa melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dapat diperoleh dari tempat PPL (Magang) mahasiswa yang bersangkutan. Dengan demikian, harapan kami mahasiswa dapat menguasai dunia kerja terutama dibidang Zakat dan Wakaf sehingga menjadikan lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki kompetensi yang lebih matang sehingga menjadi lulusan yang memiliki daya saing, dimana hal ini sesuai dengan tujuan dari kurikulum MB-KM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka).

Adapun prosedur pengembangan ini mengacu pada model pembelajaran yang berorientasi pada produk yaitu Rowntree.

H. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal kegiatan								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Persiapan									
	Analisis kebutuhan									
	Persiapan Konsep									
	Perancangan									
2	Pelaksanaan									
	Pengembangan									
	Implementasi									
	Umpam balik									
	Refleksi									

3	Evaluasi								
4	Pembuatan Laporan								
5	Penyempurnaan								

I. Anggaran Penelitian

Anggaran dana yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian mencakup diantaranya dana kegiatan pra penelitian, dana pelaksanaan penelitian dan dana pasca penelitian adalah sejumlah Rp 16.000.000,- (Enam Belas Juta Rupiah).

J. Organisasi Pelaksana



Nonie Afrianty, ME sebagai ketua kelompok penelitian memiliki keahlian dalam bidang ekonomi Islam. Saat ini menjabat sebagai ketua program studi manajemen zakat dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu serta sebagai editor in chief Jurnal Al-Intaj. Latar belakang ini mendapatkan mendukung berjalannya program penelitian pengembangan Program studi yang diusulkan. Dengan penelitian ini diharapkan laboratorium ZISWAF FEBI Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat berkembang melalui kemitraan dengan berbagai lembaga sebagai bentuk penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, hal ini didukung dengan hajat kemitraan lembaga dalam penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.



Adi Setiawan, Lc., MEI sebagai anggota kelompok penelitian yang memiliki keahlian di bidang ekonomi Islam. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Laboratorium ZISWAF FEBI dan Staf

SPI IAIN Bengkulu serta merupakan alumni program beasiswa Kader Seribu Ulama yang diinisiasi oleh BAZNAS. Dengan latar belakang ilmu dan pengalaman yang dimiliki dapat mendukung penelitian pengembangan Program studi yang diusulkan. Dengan penelitian ini diharapkan laboratorium ZISWAF FEBI Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat berkembang melalui kemitraan dengan berbagai lembaga sebagai bentuk penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, hal ini didukung dengan kebutuhan kemitraan lembaga dalam penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Daftar Pustaka

- Iswara;,, Vinita, B.P Sitepu;,, and Suprayekti. “Pengembangan Buku Panduan ‘Urinalisis’ Di Laboratorium.” *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 1, no. 1 (2018): 29–57.
- Murtini;,, Wiedy, Sri Sumaryati;,, and Leny Noviani. “Pengembangan Laboratorium Kewirausahaan Terpadu Prodi Pendidikan Ekonomi.” *Cakrawala Pendidikan* XXXIII, no. 2 (2014): 296.
- Rowntree, Derek. *Preparing Materials For Open, Distance, and Flexible Learning*. London: Kogan Page, 1994.
- Sobana;,, Dadang HUsen, Deni Kamaludin Yusup;,, Neneng Hartati;,, and Nuraini Qalby Safira Budiana. *Pengembangan Model Laboratorium Bisnis Digital Di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN)*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, 2013.
- Achmad Fauzi Saputra dan Regita Della Rufanda, “Analisis Implementasi Manfaat Sistem Informasi Manajemen pada Laboratorium Griya Derma Uin Sunan Ampel Surabaya,” *Jurnal Teknologi dan Manajemen* 1, No. 1 Tahun 2020
- Ah. Kholis Hayatuddin, “Pengembangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta Berbasis Kebutuhan Masyarakat,” *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 6, No. 2 Tahun 2019
- Ajeng Wahyuni dan Afif Izam Taufik, “Efektivitas Pemberdayaan Zakat Produktif di Laboratorium Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf IAIN Ponorogo,” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (Nidhomiyah)* 1, No. 1 Tahun 2022
- Deni Sopiansyah dkk, “Konsep dan Implementasi MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Vol.4 No.1, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022)

- Dewi Wulandari, dkk, “*Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*”, (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta, 2021)
- Elizabeth Simatupang dan Indrawati Yuhertiana, “Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur,” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 2, No. 2 Tahun 2021
- Neng Virly Apriliyani, Denny Hernawan, Irma Purnamasari, Gotfridus Goris Seran dan Berry Sastrawan., “Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka”, *Jurnal Governansi*, Vol.8 No.1 April 2022
- Nur Asiah, “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar),” *Angewandte Chemie International Edition* (2020)
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, diakses pada tanggal 16 September 2020 Pukul 14.50 melalui [Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi \[JDIH BPK RI\]](#)
- R. Rodiyah, “Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan professional”, *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, Vol. 7 No.2, Tahun 2021
- Revita Yuniarisari, Iwan Asmadi, Hendi Suhendraya Muchtar dan Rita Sulastini, “Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa”, *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.6 Tahun 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Tuti Marjan Fuadi, “*Konsep Merdeka Belajar Merdeka (MBKM): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi*”, (Aceh: Universitas Abuyuktama Aceh Besar)